

**FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM
MENGEMBANGKAN PENGEMBANGAN DIRI PESERTA
DIDIK DI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Disusun Oleh:

ROSIANA FAUZIAH

NIM: 06470026

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Pembimbing

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rosiana Fauziah

NIM : 06470026

Judul Skripsi : **Analisis Fungsi Manajemen Kurikulum Dalam
Mengembangkan Pengembangan Diri Peserta didik di MAN
Sabdodadi Bantul Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2011
Pembimbing,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 150246924



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Konsultan

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rosiana Fauziah

NIM : 06470026

Judul Skripsi : **Fungsi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Pengembangan Diri Peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta**

Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2011 sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Maret 2011
Konsultan,

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
NIP. 150246924

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DT/PP-011/040/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **Fungsi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Pengembangan Diri Peserta Didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Rosiana Fauziah
NIM : 06470026
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 16 Maret 2011
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 150246924

Penguji I



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

Penguji II



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, **21 MAR 2011**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka sendiri.”

*(Q.S. Al- Ra'du:11)**

~Success does not come to you, you go to it~

“Keberhasilan tidak datang menghampiri anda, anda harus berusaha mencapainya”[†]

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Karya Toha Putra, 1999.

[†] Pengembangan Diri <http://ordinarylala.blogspot.com/2008/12/kata-mutiara.html>
(Diakses pada Senin, 02 November 2010, 18:57 wib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

**Almamaterku Tercinta Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa inilah benar-benar pertolongan Allah SWT.

Shalawat dan salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru. Penyusun menyadari bahwa sebenarnya Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Penasehat Akademik, selama menempuh Program Strata Satu (SI) di Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. In Amullah, MA, Dra. Sufiaty M.Pd, Drs. Kasil Basuki Yarjo, Guru-guru pengembangan diri MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta beserta staf-staf yang lainnya yang sangat kooperatif membantu penyusun dalam proses skripsi ini.
7. Ayahanda H. Asmu'i dan Ibunda tercinta Zumala Laili, BA , atas setiap pengorbanan, kasih sayang, senyum, air mata, dan do'a yang selalu teriring dalam setiap langkah penulis serta Adik-adikku tercinta (Dek Fikri dan dek Akhid) yang selalu memberi semangat dan dukungan.
8. Sahabat-sahabat tersayang (I2n, Choir, Odeet Sweet, Lutfi, Hikmah, Mada, Ririn, Eny, Sasa) yang selalu setia menemani hari-hari penulis, tak lupa kepada teman-teman KI angkatan 2006 terima kasih untuk semua kisah dan kenangan yang kita punya.
9. Seseorang yang telah mampu menjadi "teman" yang terbaik, atas setiap pengertian, kesabaran dan motifasinya.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa mendoakan semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan dan pelayanan yang baik tersebut mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Yang Maha Adil dan Bijaksana.

Yogyakarta, 21 Februari 2011

Penulis,

Rosiana Fauziah
NIM. 06470026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Landasan Teoritik.....	12
F. Metodologi Penelitian	34
G. Sistematika Pembahasan	38

BAB II	GAMBARAN UMUM MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA	
	A. Letak Geografis	40
	B. Sejarah Berdirinya.....	41
	C. Visi, Misi dan Tujuan	42
	D. Struktur Organisasi	43
	E. Keadaan Guru dan Karyawan	48
	F. Keadaan Peserta Didik	52
	G. Keadaan Sarana dan Prasarana	54
	H. Kurikulum MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta	55
BAB III	FUNGSI MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENGEMBANGKAN PENGEMBANGAN DIRI PESERTA DIDIK DI MAN SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA	
	A. Perencanaan Kurikulum Dalam Pengembangan diri Peserta Didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta	64s
	B. Pelaksanaan Kurikulum Dalam Pengembangan diri Peserta Didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta	90
	C. Evaluasi Kurikulum Dalam Pengembangan diri Peserta Didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta	123
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	139
	B. Saran.....	140
	C. Penutup.....	140
	DAFTAR PUSTAKA	142
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Struktur Organisasi MAN Sabdodadi Bantul Tahun Pelajaran 2010/2011	44
Tabel 2	: Data Guru MAN Sabdodadi Bantul	50
Tabel 3	: Data Karyawan MAN Sabdodadi Bantul.....	60
Tabel 4	: Struktur Kurikulum MAN Sabdodadi Bantul Kelas X.....	69
Tabel 5	: Struktur Kurikulum MAN Sabdodadi Bantul Kelas XI dan XII IPA	70
Tabel 6	: Struktur Kurikulum MAN Sabdodadi Bantul Kelas XI dan XII IPS	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Struktur Organisasi MAN Sabdodadi Bantul..... 45



**KALENDER PENDIDIKAN MAN SABDODADI BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

JULI 2010						
Ahad	27	4	11	18	25	
Senin	28	5	12	19	26	
Selasa	29	6	13	20	27	
Rabu	30	7	14	21	28	
Kamis	1	8	15	22	29	
Jum'at	2	9	16	23	30	
Sabtu	3	10	17	24	31	

AGUSTUS 2010						
Ahad	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25	1	
Kamis	5	12	19	26	2	
Jum'at	6	13	20	27	3	
Sabtu	7	14	21	28	4	

SEPTEMBER 2010						
Ahad	29	5	12	19	26	
Senin	30	6	13	20	27	
Selasa	31	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	1	
Sabtu	4	11	18	25	2	

OKTOBER 2010						
Ahad	26	3	10	17	24	31
Senin	27	4	11	18	25	1
Selasa	28	5	12	19	26	2
Rabu	29	6	13	20	27	3
Kamis	30	7	14	21	28	4
Jum'at	1	8	15	22	29	5
Sabtu	2	9	16	23	30	6

NOPEMBER 2010						
Ahad	31	7	14	21	28	
Senin	1	8	15	22	29	
Selasa	2	9	16	23	30	
Rabu	3	10	17	24	1	
Kamis	4	11	18	25	2	
Jum'at	5	12	19	26	3	
Sabtu	6	13	20	27	4	

DESEMBER 2010						
Ahad	28	5	12	19	26	
Senin	29	6	13	20	27	
Selasa	30	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	31	
Sabtu	4	11	18	25	1	

JANUARI 2011						
Ahad	26	2	9	16	23	30
Senin	27	3	10	17	24	31
Selasa	28	4	11	18	25	1
Rabu	29	5	12	19	26	2
Kamis	30	6	13	20	27	3
Jum'at	31	7	14	21	28	4
Sabtu	1	8	15	22	29	5

FEBRUARI 2011						
Ahad	30	6	13	20	27	
Senin	31	7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	1	
Rabu	2	9	16	23	2	
Kamis	3	10	17	24	3	
Jum'at	4	11	18	25	4	
Sabtu	5	12	19	26	5	

MARET 2011						
Ahad	27	6	13	20	27	
Senin	28	7	14	21	28	
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jum'at	4	11	18	25	1	
Sabtu	5	12	19	26	2	

APRIL 2011						
Ahad	27	3	10	17	24	
Senin	28	4	11	18	25	
Selasa	29	5	12	19	26	
Rabu	30	6	13	20	27	
Kamis	31	7	14	21	28	
Jum'at	1	8	15	22	29	
Sabtu	2	9	16	23	30	

MEI 2011						
Ahad	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25	1	
Kamis	5	12	19	26	2	
Jum'at	6	13	20	27	3	
Sabtu	7	14	21	28	4	

JUNI 2011						
Ahad	29	5	12	19	26	
Senin	30	6	13	20	27	
Selasa	31	7	14	21	28	
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jum'at	3	10	17	24	1	
Sabtu	4	11	18	25	2	

Juli 2011						
Ahad	26	3	10	17	24	31
Senin	27	4	11	18	25	1
Selasa	28	5	12	19	26	2
Rabu	29	6	13	20	27	3
Kamis	30	7	14	21	28	4
Jum'at	1	8	15	22	29	5
Sabtu	2	9	16	23	30	6

KETERANGAN:

- | | | | |
|------------------------------|---|-------------------------------|---------------------------------|
| 1 10 Juli 2010 | : Isra' Mir'raj N. Muhammad SAW | 16 13 s.d. 16 Desember 2010 | : Lomba Antar Kelas |
| 2 12 s.d. 14 Juli 2010 | : Hari Pertama Masuk/ MOS | 17 18 Desember 2010 | : Penerimaan Raport |
| 3 7 s/d 8 Agustus 2010 | : Persami | 18 20 s.d. 31 Desember 2010 | : Libur Semester Gasal |
| 4 10 s.d. 12 Agustus 2010 | : Hari Libur Awal Ramadhan 1431 H | 19 25 Desember 2010 | : Hari Raya Natal |
| 5 17 Agustus 2010 | : Hari Kemerdekaan RI (Upacara) | 20 1 Januari 2011 | : Libur Tahun Baru |
| 6 20 Agustus 2010 | : Milad/Ultah MAN Sabdodadi (Upacara) | 21 3 Januari 2011 | : HAB Depag (Upacara) |
| 7 30 Ags s.d. 2 Sep 2010 | : Pesantren | 22 21 s.d. 25 Maret 2011 | : UNAS Utama |
| 8 3 s.d. 9 September 2010 | : Hari Libur Akhir Ramadhan 1431 H | 23 28 Maret s.d. 1 April 2011 | : UNAS Susulan |
| 9 10 s.d. 11 September 2010 | : Hari Besar Idul Fitri 1 Syawal 1431 H | 24 11 s.d. 16 April 2011 | : Ujian Sekolah |
| 10 13 s.d. 18 September 2010 | : Hari Libur Idul Fitri 1 Syawal 1431 H | 25 2 Mei 2011 | : Hardiknas (Upacara) |
| 11 17 November 2010 | : Hari Besar Idul Adha 1431 H | 26 9 s.d. 11 Mei 2011 | : UNAS Ulangan |
| 12 20 November 2010 | : Penyembelihan Hewan Qurban | 27 6 s.d. 17 Juni 2011 | : Ulangan Akhir Semester Genap |
| 13 25 November 2010 | : Hari Guru Nasional (Upacara) | 28 20 s.d. 22 Juni 2011 | : Perbhasis |
| 14 1 s.d. 11 Desember 2010 | : Ulangan Akhir Semester Gasal | 29 23 Juni 2011 | : Rapat Penjurusan & Ken. Kelas |
| 15 7 Desember 2010 | : Tahun Baru Hijriyah 1432 H | 30 25 Juni 2011 | : Pembagian Raport (Ken. Kelas) |
| | | 31 27 Juni s.d. 9 Juli 2011 | : Libur Kenaikan Kelas |

- : Libur Umum
- : MOS
- : Libur Semester
- : Ulangan Mid
- : Ulangan Umum Semester
- : Milad/Ultah MAN Sabdodadi

- : PHBI
- : Libur Puasa
- : Libur bersama Idul Fitri 1431 H
- : Libur Khusus
- : Syawalan Kel. MAN Sabdodadi
- : Awal masuk Sekolah

- : Penerimaan LHB (Raport)
- : Lomba Antar Kelas
- : UNAS Sekolah Menengah (utama)
- : UNAS Sekolah Menengah (susulan)
- : Ujian Sekolah
- : UNAS Ulangan

- : Pesantren
- : Upacara
- : Persami
- : Perbhasis
- : Rapat Penjurusan & Ken. Kelas

Bantul, 28 Juni 2010
Kepala

Drs. H. In Amullah, MA
NIP. 196601191996031001

SILABUS BIMBINGAN KONSELING KTSP

SATUAN PENDIDIKAN
BENTUK KEGIATAN
KELAS / PROGRAM
SEMESTER

: MAN SABDODADI BANTUL
: LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
: X
: 1 (SATU)

Bidang Bimbingan	Rumusan Kompetensi	Materi Pengembangan Kompetensi	Kegiatan Layanan ¹	Kegiatan Pendukung ²⁾	Penilaian ³⁾	Alokasi waktu	Keterangan	Sumber layanan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bimbingan Pribadi	1. Memiliki kematangan dan kesadaran dalam menyikapi hak dan kewajibannya sebagai siswa dan mampu memerankan diri secara optimal dalam kehidupan sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Teori tentang hak dan kewajiban - Kewajiban terhadap Madrasah 	ORIENTASI INFORMASI PEMBELAJARAN	APLIKASI INSTRUMEN HIMPUNAN DATA	Lajajen Lajajen	2 JP	Bekerja sama dengan guru Agama	Buku agama MAN
	2. Memiliki pemahaman tentang kekuatan diri dan dapat mengembangkan untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang kekuatan diri - Cara bersikap kreatif dan produktif untuk pengembangan diri 						

	3. Memiliki kesadaran dan dorongan untuk mempersiapkan karir yang cocok bagi dirinya	<ul style="list-style-type: none"> - Cara-cara untuk menumbuhkan motivasi - Perkembangan motif biogenetis, sosiogenetis, dan theogenetis dalam diri 						
Bimbingan Sosial	1. Mampu bertingkah laku dengan menjunjung tinggi tata krama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, adat istiadat, hukum, dan kebiasaan yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari - penerapan perilaku dalam kehidupan sehari-hari 	ORIN INFO PBLJ	APIN HPDT	Laijapen Laijapan	2 JP	Bekerja sama dengan guru Agama	

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bimbingan Belajar	1. Memiliki kesadaran akan pentingnya pemahaman arti dan peran sekolah sebagai tempat pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - orientasi lingkungan Madrasah - orientasi fasilitas di Madrasah 						
	2. Mampu mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> -- Teknik membaca cepat - Pembentukan kelompok belajar - Life skill lulusan SMA 	INFO KONS,PE ORANGAN KELOMPOK	APIN HPDT	Laijapen Laijapan	2 JP	Bekerja sama dengan guru Agama	Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi

	<p>3. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien, baik dalam mencari informasi maupun sumber-sumber belajar lainnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Modal dasar sukses belajar dan sukses hidup di masa datang - Pemahaman diri dan lingkungan - Praktek Kerja Lapangan (PKL) 						
--	--	---	--	--	--	--	--	--



SILABUS BIMBINGAN KONSELING KTSP

SATUAN PENDIDIKAN
BENTUK KEGIATAN
KELAS / PROGRAM
SEMESTER

: MAN SABDODADI BANTUL
: LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
: X
: 2 (Dua)

Bidang Bimbingan	Rumusan Kompetensi	Materi Pengembangan Kompetensi	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Alokasi waktu	Keterangan	Sumber layanan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bimbingan Pribadi	1. Memiliki gambaran yang mantap tentang kepribadian yang mantap secara emosional, sosial dan intelektual	<ul style="list-style-type: none"> - Penanaman sikap kehidupan mandiri dalam kehidupan era globalisasi. - Sikap kewirausahaan - Membangun usaha mandiri 	ORIN PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laijapen Laijapan	8 jp	Bekerja sama dengan guru Biologi	EQ Remaja
	2. Memiliki kesadaran yang berkaitan dengan fisik dan psikisnya	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi ciri – ciri pribadi remaja yang baik - Permasalahan-permasalahan remaja - Tugas-tugas perkembangan remaja 						

	<p>3. Memiliki pemahaman tentang kekuatan diri dan dapat mengembangkannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif di masa depan</p> <p>4. Mampu belajar secara optimal untuk menguasai program-program di SMA</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman karakter seseorang - pemahaman ciri fisik dan nonfisik seseorang - Cara belajar yang optimal - Kebiasaan belajar mandiri 						
Bimbingan Sosial	<p>1. Memiliki pemahaman tentang konsep diri dan dapat mempersepsikan dirinya secara positif dalam pergaulan sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman konsep diri 	ORIN INFO PBLJ	APIN HPD	Laijapen Laijapan	2jp	i	EQ Remaja

SILABUS BIMBINGAN KONSELING KTSP

SATUAN PENDIDIKAN : MAN SABDODADI BANTUL
BENTUK KEGIATAN : LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS / PROGRAM : XI
SEMESTER : 1 (SATU)

Bidang Bimbingan	Rumusan Kompetensi	Materi Pengembangan Kompetensi	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Alokasi waktu	Keterangan	Sumber Layanan
1	2	3	4	5	6	7	8	
Bimbingan Pribadi	1. Memiliki sikap dan kebiasaan yang mantap dalam beriman dan bertaqwa kepada Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME - Kewajiban manusia terhadap Tuhan YME 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapan	10 JP		Panduan bagi remaja
	2. Bertingkah laku dengan menjunjung tinggi tatakrama, sopan santun, serta nilai-nilai agama, adat istiadat, hukum dan kebiasaan – kebiasaan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya memelihara dan merawat kondisi jasmani yang sehat - Pola hidup sehat 						

	3. Memiliki kemantapan dan kesadaran tentang pentingnya sistem etika dan nilai, serta penerapannya secara tepat dalam berbagai bidang kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan kaidah agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari - Usaha peningkatan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME 						
	4. Menyadari pentingnya hidup sehat secara jasmaniah ataupun rohaniah	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja dan problemanya - Perbedaan pertumbuhan jasmaniah berdasar perbedaan jenis kelamin. - Pertumbuhan remaja yang sehat 						
	5. Memiliki kemampuan memahami masalah remaja awal dan remaja akhir bersama-sama tugas perkembangannya	<ul style="list-style-type: none"> - Permasalahan-permasalahan remaja - Upaya pengendalian diri terhadap diri seseorang 						
Bimbingan Sosial	1. Memiliki kemampuan memahami masalah-masalah remaja awal dan remaja akhir bersama-sama tugas perkembangannya	<ul style="list-style-type: none"> - Remaja dan problemnya - Pentingnya perilaku terpuji dalam kehidupan 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapa	2JP		Buku Panduan bagi remaja

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bimbingan Belajar	1. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang efektif dan efisien baik dalam mencari informasi maupun sumber-sumber belajar lain	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan penggunaan alat-alat multi media - Belajar efektif dan efisien 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapan	2 JP		Buku Keseha tan dan olah raga

SILABUS BIMBINGAN KONSELING KTSP

SATUAN PENDIDIKAN : MAN SABDODADI BANTUL
BENTUK KEGIATAN : LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS / PROGRAM : XI
SEMESTER : 2 (Dua)

Bidang Bimbingan	Rumusan Kompetensi	Materi Pengembangan Kompetensi	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Alokasi waktu	Keterangan	Sumber Layanan
1	2	3	4	5	6	7	8	
Bimbingan Pribadi	1. Mampu melihat bakat, kemampuan, dan prestasi diri yang perlu di syukuri dan dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh globalisasi dalam setting kehidupan - Pentingnya menuntut ilmu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapan	6 JP		Panduan bagi remaja
	2. Memiliki pemahaman tentang potensi diri dan dapat mengembangkannya untuk kegiatan kreatif yang produktif di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - Karakteristik potensi diri 						

	3. Memiliki sikap yang dapat mengatasi masalah emosional yang dapat mengganggu kebiasaan belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Masalah-masalah emosional - Belajar efektif dan efisien 						
Bimbingan Sosial	1. Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, termasuk dan menerima dan menyampaikan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> - cara-cara berkomunikasi yang baik - Menerapkan prestasi akademik untuk bekal hidup di masyarakat lokal, nasional, dan internasional. - Kemampuan berkomunikasi dan berapresiasi seni. 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapa	2JP		Buku Panduan bagi remaja

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bimbingan Belajar	1. Memiliki pemahaman tentang kekuatan diri dan dapat mengembangkannya untuk kegiatan-kegiatan kreatif yang produktif di masa depan	<ul style="list-style-type: none"> - Cara belajar efektif dan efisien - Kebiasaan belajar mandiri 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapan	2 JP		Buku Keseha tan dan olah raga

Bimbingan Karir	1. Memiliki orientasi dan informasi karir pada umumnya dan khususnya karir yang hendak dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> - orientasi tentang karir - Identifikasi potensi diri untuk persiapan karir - Menentukan pilihan karir. 	ORIN INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laija	2 JP		Modul MGP
------------------------	---	---	------------------------------	--------------	-----------------------------	------	--	--------------



SILABUS BIMBINGAN KONSELING KTSP

SATUAN PENDIDIKAN : MAN SABDODADI BANTUL
BENTUK KEGIATAN : LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS / PROGRAM : XII
SEMESTER : 1 (SATU)

Bidang Bimbingan	Rumusan Kompetensi	Materi Pengembangan Kompetensi	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Alokasi waktu	Keterangan	Sumber Layanan
1	2	3	4	5	6	7	8	
Bimbingan Pribadi	1. Memiliki orientasi kehidupan berkeluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan berkeluarga dan permasalahannya - Tata cara kehidupan berkeluarga 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Lajapen Lajapan	2 JP		Panduan bagi remaja
Bimbingan Sosial	1. Mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, termasuk dalam menerima dan menyampaikan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> - Kriteria berkomunikasi yang baik - Pengembangan kemampuan berkomunikasi 	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Lajapen Lajapa	2JP		Buku Panduan bagi remaja

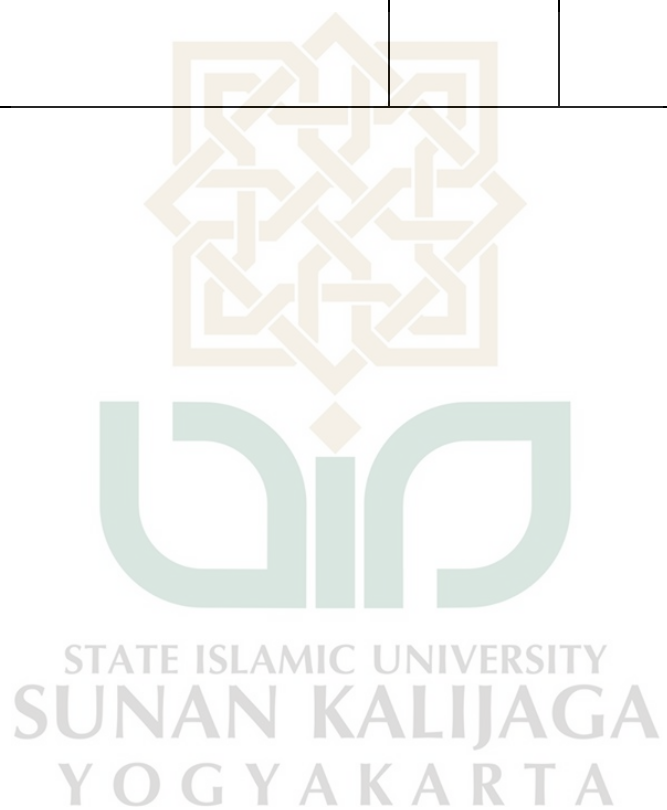
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bimbingan Belajar	1. Mampu mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi	- pengembangan sikap dan kebiasaan yang efektif dan efisien	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapan	2 JP		Buku Kesehatan dan olah raga
Bimbingan Karir	1. Memiliki pemahaman tentang kekuatan diri dan dapat mengembangkannya untuk kegiatan-kegiatan yang kreatif dan produktif di masa depan	- Identifikasi sifat dan bakat - Pengembangan potensi/kemampuan diri - Rencana masa depan	ORIN INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laija	2 JP		Modul MGP

SILABUS BIMBINGAN KONSELING KTSP

SATUAN PENDIDIKAN : MAN SABDODADI BANTUL
BENTUK KEGIATAN : LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
KELAS / PROGRAM : XII
SEMESTER : 2 (Dua)

Bidang Bimbingan	Rumusan Kompetensi	Materi Pengembangan Kompetensi	Kegiatan Layanan	Kegiatan Pendukung	Penilaian	Alokasi waktu	Keterangan	Sumber Layanan
1	2	3	4	5	6	7	8	
Bimbingan Belajar	1. Mampu mengembangkan keterampilan belajar dan mengerjakan tugas-tugas belajar	- Kiat-kiat khusus dalam menghadapi ujian	INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laijapan	2 JP		
Bimbingan Karir	1. Memiliki pemahaman tentang belajar di perguruan tinggi	- Pengetahuan tentang macam-macam program studi yang ada di perguruan tinggi - Pengetahuan tentang cara belajar di perguruan tinggi	ORIN INFO PBLJ BIKP	APIN HPDT	Laiseg Laijapen Laija	6 JP		Modul MGP
	2. Mampu merencanakan dan mengembangkan masa depan karir	- Identifikasi potensi diri untuk persiapan karir - Menentukan pilihan karir						

	3. Memiliki orientasi dan informasi terhadap dunia kerja dan usaha memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup	- Pengetahuan tentang dunia kerja dan usaha						
--	--	---	--	--	--	--	--	--



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran IV	: Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran IX	: Sertifikat Ujian Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
Lampiran X	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XI	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XII	: Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran XIII	: Denah MAN Sabdodadi Bantul beserta Keteranganannya
Lampiran XIV	: Tata Tertib Siswa MAN Sabdodadi Bantul
Lampiran XV	: Program Pembiasaan
Lampiran XVI	: Alokasi Waktu Tatap Muka
Lampiran XVII	: Kalender Pendidikan
Lampiran XVIII	: Silabus Bimbingan Konseling
Lampiran XIX	: RPP Bimbingan Konseling
Lampiran XX	: Papan Nama MAN Sabdodadi Bantul
Lampiran XXI	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Rosiana Fauziah. *Fungsi Manajemen Kurikulum Dalam Mengembangkan Pengembangan Diri Peserta Didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang manajemen kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pengembangan diri. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kurikulum adalah landasan dalam setiap lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun lembaga non formal. Di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta telah memiliki kurikulum yang dapat dijadikan pijakan oleh para guru-guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta menarik untuk diteliti manajemen kurikulum dalam pengembangan dirinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan mengambil obyek MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data, mereduksinya, menyusunnya dalam satuan dan mengkategorikannya kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Manajemen Kurikulum pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta dilaksanakan dengan cara penyusunan visi, misi dan tujuan pendidikan, menyusun kalender pendidikan, penyusunan struktur kurikulum beserta rancangan pengembangan diri yang meliputi kegiatan terprogram yang terdiri dari bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Serta kegiatan tidak terprogram melalui program pembiasaan yang meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan (2) Pelaksanaan kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta meliputi pelaksanaan kegiatan terprogram yang terdiri dari: bimbingan konseling dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian kegiatan tidak terprogram melalui program pembiasaan yang meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan (3) Evaluasi kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta meliputi penilaian kegiatan terprogram yang terdiri dari bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian kegiatan tidak terprogram melalui program pembiasaan yang meliputi kegiatan rutin seperti, spontan, keteladanan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan dan peradaban manusia diawal milenium ketiga ini mengalami banyak perubahan. Dalam merespon fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan pendidikan disegala bidang ilmu termasuk penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun bersamaan dengan itu muncul sebuah krisis dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Akibatnya peranan serta efektifitas pendidikan agama di sekolah sebagai pemberi nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat dipertanyakan. Dengan asumsi jika pendidikan agama dilakukan dengan baik, maka kehidupan masyarakat akan lebih baik.

Madrasah merupakan hasil perkembangan modern dari pendidikan pesantren. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia, jauh sebelum belanda menjajah Indonesia, pendidikan yang ada adalah pesantren yang memusatkan kegiatan mendidik siswanya untuk mendalami ilmu agama¹.

Dewasa ini pendidikan sudah sangat berkembang, apalagi disertai dengan tecknologi yang juga selalu berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Hal ini disebabkan oleh upaya pengembangan dan penyempurnaan pendidikan khususnya kurikulum, lebih banyak datang dari pengalaman praktek sekolah, dibandingkan dengan dari penerapan

¹ Arief Furhan, *Transformasi pendidikan Islam di Indonesia* (Analisis Keberadaan Madrasah dan PTAI), (Yogyakarta: Gama Media, 2004), hal. 36

teori-teori yang sudah mapan. Perubahan atau penambahan isi kurikulum sering diadakan karena adanya kebutuhan-kebutuhan praktis.

Pada dasarnya kurikulum merupakan alat kunci dalam proses pendidikan formal. Tidak mengherankan jika kurikulum itu selalu diperbaiki dan ditinjau kembali untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Dan oleh sebab itu kurikulum harus selalu berkembang sehingga kurikulum juga perlu dibina penerapannya dan dikembangkan prospeknya.

Istilah kurikulum memiliki berbagai tafsiran yang dirumuskan oleh pakar-pakar dalam pengembangan kurikulum sejak dulu sampai dewasa ini. Tafsiran-tafsiran tersebut berbeda-beda satu dengan yang lainnya, sesuai dengan titik berat inti dan pandangan dari pakar bersangkutan. Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yakni "*Curriculae*" artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.²

Dalam pengertian yang sempit, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan. Pengertian ini menggaris bawahi adanya empat komponen, yakni tujuan, isi/bahan, organisasi dan strategi.

² Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.16

Dalam pengertian yang luas kurikulum merupakan segala kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk disajikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan (institusional, kurikuler, dan instruksional). Pengertian ini menggambarkan segala bentuk aktivitas lembaga pendidikan yang sekiranya mempunyai efek bagi pengembangan peserta didik, adalah termasuk kurikulum, dan bukan terbatas pada belajar mengajar saja. Pengertian pertama (sempit) lebih relevan dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Sedangkan yang kedua (luas) sangat relevan untuk dipahami dan dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai *Top Leader*/manajer beserta wakil dan staf kepala sekolahnya.³

Kurikulum adalah landasan yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didiknya kearah tujuan pendidikan yang diinginkan melalui akumulasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental. Ini berarti bahwa proses pendidikan islam bukanlah suatu proses yang dapat dilakukan secara serampangan, tetapi hendaknya mengacu pada konseptualisasi manusia paripurna melalui transformasi sejumlah pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang harus tersusun dalam kurikulum pendidikan islam.⁴

Eksistensi kurikulum dalam pendidikan adalah sebagai parameter operasionalisasi pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Selain itu juga sebagai alat mendeteksi (meramal) dinamika kebudayaan dan

³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal.187

⁴ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, (Jakarta: Intermasa, 2002), hal. 56

peradaban umat manusia masa depan. Eksistensinya sebagai *Futurolog* akan menjadikan kurikulum pendidikan sebagai alat yang efektif dalam menyiapkan yang aplikatif dan apresiatif terhadap perkembangan kebudayaan, ilmu dan pengetahuan. Dalam hal ini, eksistensi kurikulum memainkan peranan cukup strategis dalam menganalisa persoalan yang akan terjadi, sehingga pendidikan akan mengarah kepada usaha preventif.⁵

Kurikulum dapat dipandang sebagai suatu rancangan pendidikan. Sebagai suatu rancangan, kurikulum menentukan pelaksanaan dan hasil pendidikan. Kita ketahui bahwa pendidikan mempersiapkan generasi muda untuk terjun ke lingkungan masyarakat. Pendidikan bukan hanya untuk pendidikan, tetapi memberikan bekal pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai untuk hidup, bekerja dan mencapai perkembangan lebih lanjut di masyarakat. Anak-anak berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan baik formal maupun informal dalam lingkungan masyarakat, dan diarahkan bagi kehidupan dalam masyarakat pula. Kehidupan masyarakat, dengan segala karakteristik dan kekayaan budayanya, menjadi landasan dan sekaligus acuan bagi pendidikan.⁶

Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan tidak hanya bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan adalah pendidikan yang bermutu, yaitu pendidikan yang mampu menghadapi dan memecahkan problem kehidupan yang

⁵ Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, hal. 60

⁶ Nana Syaodih Sukma Dinata, *Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hal.58

dihadapinya. Pemikiran seperti itu semakin terasa ketika seseorang akan memasuki dunia kerja dan kehidupan di masyarakat, sebab siswa dituntut untuk mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah serta mampu menghadapi problem kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, pemerintah terus berupaya melakukan berbagai reformasi dalam bidang pendidikan, diantaranya adalah dengan diluncurkannya Peraturan Mendiknas No. 22 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Peraturan Mendiknas No. 23 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Untuk mengatur pelaksanaan peraturan tersebut pemerintah mengeluarkan pula Peraturan Mendiknas No 24 tahun 2006.

Dari ketiga peraturan tersebut memuat beberapa hal penting diantaranya bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah mengembangkan dan menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang kemudian dipopulerkan dengan istilah KTSP. Di dalam KTSP, struktur kurikulum yang dikembangkan mencakup tiga komponen yaitu: (1) Mata Pelajaran; (2) Muatan Lokal dan (3) Pengembangan Diri. Komponen Pengembangan Diri merupakan komponen yang relatif baru dan berlaku untuk dikembangkan pada semua

jenjang pendidikan. Sebagai sesuatu yang dianggap baru, kehadirannya menarik untuk didiskusikan dan diperdebatkan.⁷

Pengembangan diri merupakan kegiatan sekolah yang bukan merupakan mata pelajaran yang harus diampu oleh guru. Dengan sendirinya, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri jelas berbeda dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran. Seperti pada umumnya, kegiatan belajar mengajar untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan dengan lebih mengutamakan pada kegiatan tatap muka di kelas, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum. Walaupun untuk hal ini dimungkinkan dan bahkan sangat disarankan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di luar kelas guna memperdalam materi dan kompetensi yang sedang dikaji dari setiap mata pelajaran. Sedangkan kegiatan pengembangan diri seyogyanya lebih banyak dilakukan di luar jam reguler (jam efektif), melalui berbagai jenis kegiatan pengembangan diri. Salah satunya dapat disalurkan melalui berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang disediakan sekolah, di bawah bimbingan pembina ekstra kurikuler terkait, baik pembina dari unsur sekolah maupun luar sekolah. Namun perlu diingat bahwa kegiatan ekstra kurikuler yang lazim diselenggarakan di sekolah, seperti: pramuka, olah raga, kesenian, PMR, kerohanian atau jenis-jenis ekstra kurikuler lainnya yang sudah terorganisir dan melembaga bukanlah satu-satunya kegiatan untuk pengembangan diri.

⁷ Akhmad Sudrajat, M.Pd., artikel pengembangan diri dalam KTSP dalam <http://eko13.wordpress.com/2008/03/22/pengembangan-diri-dalam-ktsp/> akses tanggal 30-10-2010

Perlunya bakat dan keterampilan ditingkatkan pada peserta didik akhir-akhir ini di sekolah menjadi penting sebagaimana realitas yang terjadi sehingga pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak hanya di fokuskan pada aspek kognitif yang cenderung teoritik mentransferkan pengetahuan saja tanpa mempertimbangkan bakat dan keterampilan siswanya, sehingga banyak dijumpai pada siswa setelah lulus sekolah, banyak yang menganggur tanpa memperoleh keterampilan dan kecakapan tertentu sebagai bekal masa depannya

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam konteks penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Hal yang menarik untuk diteliti di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, karena pelaksanaan dari program pengembangan diri di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta lebih banyak jam pembelajaran dari ekuivalen waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah yang telah peneliti tentukan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh masyarakat, khususnya para pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil penelitian ini sebagai bentuk saran dan kritik proses pembelajaran di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri peserta didik khususnya di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta sehingga diharapkan dapat menghasilkan sebuah manajemen lembaga pendidikan yang berkualitas.
- d. Menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang berharga bagi penulis dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan manajemen kurikulum.

D. Telaah Pustaka

Pada bagian ini akan peneliti kemukakan hasil-hasil penelitian atau karya terdahulu yang mempunyai kesamaan variabel penelitian. Peneliti telah melakukan beberapa kajian pustaka. Kajian pustaka tersebut berupa skripsi mahasiswa sebelumnya. Fungsi kajian pustaka ini sebagai pembandingan dengan penelitian kami.

Skripsi Jaliludin Alfauri, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2008 dengan judul “*Pelaksanaan Program Pengembangan Diri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Seni Baca*

Al-Qur'an dan Nasyid di MAN Tempel".⁸ Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler bidang seni baca Al-Qur'an dan Nasyid di MAN Tempel, dan mengetahui nilai-nilai pengembangan diri apa saja yang terdapat didalamnya serta apa faktor pendukung dari kegiatan seni baca Al-Qur'an dan Nasyid di MAN Tempel.

Skripsi Ahmad Syamsul Arifin, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Fisika tahun 2007 dengan judul "*Analisa Terhadap Penyelenggaraan Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah (MKBS) Dalam Kaitannya Dengan Kualitas Pembelajaran Fisika Pada Madrasah Aliyah-Madrasah Aliyah Faforit Di Jepara*".⁹ Skripsi ini membahas tentang penyelenggaraan manajemen kurikulum berbasis sekolah pada Madrasah Aliyah-Madrasah Aliyah Faforit di Jepara dengan berdasarkan pada persepsi peserta didiknya, serta korelasi penyelenggaraan manajemen kurikulum berbasis sekolah tersebut dengan kualitas belajar fisika mereka. Hasil penelitiannya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian dan evaluasi para *Stake holder* dalam penyelenggaraan manajemen kurikulum yang lebih baik, sebagai upaya untuk menjamin mutu pendidikan secara menyeluruh (*Total quality*), serta menciptakan proses perbaikan yang

⁸ Jaliludin Alfauri, *Pelaksanaan Program Pengembangan Diri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Seni Baca Al-Qur'an dan Nasyid di MAN Tempel*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

⁹ Ahmad Syamsul Arifin, *Analisa Terhadap Penyelenggaraan Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah (MKBS) Dalam Kaitannya Dengan Kualitas Pembelajaran Fisika Pada Madrasah Aliyah-Madrasah Aliyah Faforit Di Jepara*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

berkesinambungan (*Continuous improvement*) bagi peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh, khususnya pendidikan fisika di Indonesia.

Skripsi Fi Betsi Silviahadi, mahasiswi Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam tahun 2007 dengan judul "*Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah (studi kasus di madrasah aliyah Al Mukmin Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta)*".¹⁰ Skripsi ini berisi tentang analisis manajemen kurikulum Madrasah Aliyah di Madrasah Aliyah Al Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta serta faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum Madrasah Aliyah di Madrasah Aliyah Al Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta.

Berdasarkan keseluruhan tema penelitian yang penulis telusuri, terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian sebelumnya membahas tentang pelaksanaan program pengembangan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler bidang seni baca Al-Qur'an dan nasyid, penyelenggaraan manajemen kurikulum berbasis sekolah, manajemen kurikulum Madrasah Aliyah. Sedangkan penelitian penulis lebih membahas dan menekankan pada manajemen kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik.

¹⁰Fi Betsi Silviahadi, *Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah (studi kasus di madrasah aliyah Al Mukmin Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta)*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007

Melihat hal tersebut belum terdapat suatu penelitian atau skripsi yang penulis temukan yang mengkaji penelitian tentang manajemen kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri. Oleh karena itu penulis berusaha dan tertarik untuk mengangkat tema tersebut dengan judul “fungsi manajemen kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta”.

E. Landasan Teoritik

1. Tinjauan tentang Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *manage* atau *managiare* yang berarti melatih kuda dalam melangkahakan kakinya.¹¹

Ditinjau dari sudut etimologis, manajemen berasal dari kata *manage* yang berarti mengemudikan, memerintahkan, memimpin, atau dapat juga diartikan sebagai pengurus, dalam arti pengurusan atau pemimpin terhadap orang-orang lain dalam mencapai tujuan tertentu.¹²

Dalam pengertian lain manajemen merupakan suatu proses tertentu yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan

¹¹ Piet A. Sahertian, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 20

¹² Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPEF, 1995), hal. 8

menggunakan manusia atau orang-orang dan sumber daya lainnya.¹³

Selanjutnya Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁴

Menurut Luther Gulick dan Follet, manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan profesi. Dikatakan ilmu oleh Luther Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan kiat oleh Follet karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain dalam menjalankan tugas. Dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus.¹⁵

Menurut George R. Terry. *Management is a distinct process consisting of planning, organizing, and controlling performto determine and acckomplish stated objectives by the use of human being and other resources.* (Manajemen merupakan

¹³ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 7

¹⁴ H. Sufyarma M, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hal. 188-189

¹⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal.1

sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggiatan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain).¹⁶

b. Pengertian Kurikulum

Pengertian kurikulum yang tertulis di Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yakni pada pasal 1 ayat 19 berbunyi bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.¹⁷

Menurut Hilda Taba (1962) mengatakan bahwa kurikulum adalah pernyataan tentang tujuan pendidikan yang bersifat umum dan khusus dan materinya dipilih dan diorganisasikan berdasarkan suatu pola tertentu untuk kepentingan belajar mengajar. Biasanya dalam suatu kurikulum sudah termasuk dengan program penilaian hasilnya.¹⁸

¹⁶ Mulyono, *Manajemen Administrasi Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2008), hal. 16.

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 5

¹⁸ Herman Sumantri, *Perekayasaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 2-3

Menurut Maouritz Johnson, kurikulum “*Prescribe (or at least anticipates) the result of instruction*”. Kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktifitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.¹⁹

Maka kurikulum mempunyai makna yang cukup luas, mencakup semua pengalaman yang dilakukan siswa, dirancang, diarahkan, diberikan bimbingan, dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah.²⁰ Selain sebagai perbuatan, kurikulum juga sebagai rancangan atau desain kurikulum atau dokumen kurikulum. Dalam arti luas, desain kurikulum mencakup seluruh perangkat kurikulum mulai dari landasan kurikulum, struktur, dan sebaran mata pelajaran, garis-garis besar program pengajaran, sampai dengan pedoman-pedoman pelaksanaan.²¹

Manajemen kurikulum memiliki arti segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha, meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.²²

¹⁹ Maoritz Johnson 1967, hal. 130, yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005, hal. 4

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Konsep, Prinsip, dan Instrumen), (Bandung: Refika Aditama, 2006), hal. 18

²¹ *Ibid*, hal. 19

²² Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 131

c. Pengembangan Kurikulum

Dalam pengembangan kurikulum, kegiatan yang dilakukan adalah merumuskan visi, misi, dan tujuan pendidikan, kalender pendidikan, struktur muatan kurikulum, silabus dan RPP.

1) Visi dan Misi Satuan Pendidikan

Visi adalah suatu pandangan yang merupakan kristalisasi dan intisari dari suatu kemampuan, kebolehan, dan kebiasaan dalam melihat, menganalisis dan menafsirkan. Misi adalah daya pandang yang jauh, mendalam dan meluas yang merupakan daya pikir yang abstrak, yang memiliki kekuatan yang amat dahsyat yang dapat menerobos segala batas-batas fisik dan tempat.

Oleh karena itu tugas utama pimpinan satuan pendidikan adalah menyisihkan waktunya agar dapat mengkomunikasikan visi tersebut ke seluruh jajaran dan tingkat manajemen. Hal ini dapat dilakukan dengan mengangkat visi sebagai acuan pada berbagai pertemuan yang melibatkan unsur satuan pendidikan, komite, dan masyarakat.

Dalam mengembangkan visinya pimpinan satuan pendidikan harus mampu mendayagunakan kekuatan-kekuatan yang relevan bagi kegiatan internal satuan pendidikan. Kekuatan-kekuatan tersebut dapat dibagi ke dalam dua

kelompok. Pertama, kekuatan yang berhubungan dengan apa yang sedang berlangsung di luar satuan pendidikan. Kedua, kekuatan yang berhubungan dengan klien pendidikan, yaitu latar belakang sosial, aspirasi keuangan, sumber-sumber masyarakat dan karakteristik lingkungan. Pimpinan satuan pendidikan dalam mengembangkan visinya harus mampu menyeleksi secara berkelanjutan atas kelompok-kelompok kekuatan tersebut. Selain itu, dalam menetapkan visi harus berpijak pada peningkatan kualitas masa depan.

Visi dan misi satuan pendidikan dapat dikembangkan dengan memperhatikan potensi dan kelemahan masing-masing. Sebaiknya visi dan misi satuan pendidikan bukan hanya rumusan yang hampa makna tetapi acuan yang sarat dengan makna, sehingga mewarnai seluruh kegiatan disatuan pendidikan tersebut.²³

2) Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan merupakan acuan dalam mengembangkan kurikulum. Tujuan termasuk sasaran dan target yang harus dirumuskan secara tertulis dengan:

²³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 178

- a. Jelas
 - b. Mudah dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam satuan pendidikan, sehingga mereka tahu untuk apa mereka semua bekerja.
 - c. Setiap pihak yang terlibat di satuan pendidikan memahami apa kaitan yang dilakukan dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan, serta
 - d. Kemajuan satuan pendidikan harus dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat.²⁴
- 3) Kalender Pendidikan

Kurikulum satuan pendidikan pada setiap jenis dan jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup awal tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.²⁵

4) Struktur Muatan Kurikulum

Struktur kurikulum memuat: mata pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, pengaturan beban belajar, kenaikan kelas, penjurusan, dan kelulusan, pendidikan

²⁴ *Ibid*, hal. 178

²⁵ *Ibid*, hal. 86

kecakapan hidup, pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.²⁶

a) Mata Pelajaran

Mata pelajaran dan alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan dapat dilihat dalam struktur kurikulum yang tercantum dalam standar isi.

b) Muatan Lokal

Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan kondisi, karakteristik dan potensi daerah, serta keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

c) Kegiatan Pengembangan diri

Kegiatan pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan potensi, kebutuhan, bakat, minat, dan karakteristik peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

d) Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar dalam sistem paket digunakan oleh tingkat satuan pendidikan SD/MI/SDLB,

²⁶ *Ibid*, hal. 180

SMP/MTs/SMPLB baik kategori standar maupun mandiri, SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK kategori standar.

Beban belajar dalam sistem kredit semester (SKS) dapat di gunakan oleh SMP/MTs/SMPLB kategori mandiri, dan SMA/MA/SMALB/ SMK/MAK kategori standar.

e) Kenaikan Kelas, Penjurusan, dan Kelulusan

Kenaikan kelas, penjurusan, dan kelulusan mengacu kepada standar penilaian yang dikembangkan oleh BBNP. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya, guru dan kepala sekolah yang lebih memahami karakteristik peserta didik secara keseluruhan, dapat mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan dalam memutuskan kenaikan kelas, penjurusan, dan kelulusan bagi setiap peserta didik.

f) Pendidikan Kecakapan Hidup

Kurikulum untuk SD/MI/SDLB, SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, SMK/MAK dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional.

g) Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Kurikulum untuk tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global

dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran, yang dapat diperoleh peserta didik selama menempuh pendidikannya pada satuan pendidikan tertentu.

5) Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam silabus. RPP merupakan penjabaran lebih lanjut dari silabus, dan merupakan komponen yang penting dari sebuah kurikulum.²⁷

Manajemen kurikulum merupakan bagian dari manajemen berbasis sekolah. Manajemen kurikulum mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum.²⁸ Adapun penjelasannya sebagai berikut:

²⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 183-184

²⁸ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 40

1) Perencanaan Kurikulum

a) Pengertian Perencanaan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah perencanaan kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa/peserta didik ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai hingga mana perubahan-perubahan terjadi pada diri siswa/peserta didik.

b) Fungsi Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai berikut:

(1) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen, yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber peserta yang diperlukan, media penyampaianya, tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga, sarana yang diperlukan, sistem control dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen organisasi.

(2) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai dengan tujuan organisasi. Perencanaan kurikulum yang matang besar sumbangannya terhadap pembuatan keputusan oleh pimpinan, dan oleh karenanya perlu memuat

informasi kebijakan yang relevan, disamping seni kepemimpinan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.

- (3) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil optimal.²⁹

2) Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum dilingkungan sekolah yang dipimpinnya. Sedangkan pada pelaksanaan kurikulum ditingkat kelas, maka yang berperan besar adalah guru.³⁰

3) Penilaian Kurikulum

a) Pengertian Penilaian Kurikulum

Sistem penilaian kurikulum adalah proses pembuatan pertimbangan berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan untuk membuat keputusan mengenai kurikulum.³¹

²⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 152.

³⁰ *Ibid*, hal. 187.

³¹ *Ibid*, hal. 237.

b) Fungsi Penilaian Kurikulum

- (1) Edukatif, untuk mengetahui kedayagunaan dan keberhasilan kurikulum dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan latihan.
- (2) Instruksional, untuk mengetahui pendaaygunaan dan keterlaksanaan kurikulum dalam rangka pelaksanaan proses belajar mengajar dalam proses kediklatan.
- (3) Diagnosis, untuk memperoleh informasi masukan dalam rangka perbaikan kurikulum diklat.
- (4) Administratif, untuk memperoleh informasi masukan dalam rangka pengelolaan program diklat.³²

c) Tujuan Penilaian Kurikulum

Tujuan penilaian kurikulum yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang kurikulum, yang meliputi:

- (1) Keputusan tentang perancangan kurikulum yang mengarah pencapaian tujuan umum dan tujuan khusus.
- (2) Keputusan tentang komponen masukan kurikulum, seperti: ketenagaan, sarana prasarana, waktu dan biaya.

³² Oemar Hamalik, *Manajemen*, hal. 238.

(3) Keputusan tentang implementasi kurikulum yang mengarahkan kegiatan-kegiatan pengajaran dan pelatihan.

(4) Keputusan tentang produk kurikulum yang menyangkut efek dan dampak program pendidikan.³³

Secara operasional, manajemen kurikulum adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada komponen kurikulum yaitu komponen tujuan, materi, metode atau proses dan evaluasi.³⁴

Dalam manajemen kurikulum kegiatan dititikberatkan kepada usaha-usaha pembinaan situasi belajar mengajar di sekolah agar selalu terjamin kelancarannya.³⁵

B. Suryosubroto dalam bukunya *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, menyebutkan kegiatan manajemen kurikulum setidaknya terdapat dua hal penting, yaitu:

1) kegiatan yang amat erat kaitannya dengan tugas guru, kegiatan ini meliputi:

- a) Pembagian tugas mengajar.
- b) Pembagian tugas/tanggung jawab dalam membina ekstrakurikuler.

³³ *Ibid*, hal. 238.

³⁴ Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*, (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005), hal. 44.

³⁵ B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 42.

- c) Koordinasi penyusunan persiapan mengajar.
- 2) Kegiatan yang erat kaitannya dengan proses belajar mengajar, kegiatan ini meliputi:
- a) Penyusunan jadwal pelajaran.
 - b) Penyusunan program (rencana) berdasarkan satuan waktu tertentu (semesteran, tahunan).
 - c) Pengisian daftar kemajuan murid.
 - d) Penyelenggaraan evaluasi belajar.
 - e) Laporan hasil evaluasi.
 - f) Kegiatan bimbingan penyuluhan.

d. Prinsip Dan Fungsi Manajemen Kurikulum

Prinsip dan fungsi yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum adalah sebagai berikut.³⁶

- 1) Produktivitas hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum.
- 2) Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus beraskan pada demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggungjawab untuk mencapai tujuan kurikulum.

³⁶ Sinda Meysin, *Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum*, <http://sindemeysin.blogspot.com/2009/05/prinsip-dan-fungsi-manajemen-kurikulum.html>, 2009

- 3) Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerjasama yang positif dan berbagai pihak yang terlibat.
- 4) Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum, sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.
- 5) Mengarahkan visi, misi, tujuan, yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi dan tujuan kurikulum

2. Tinjauan tentang Pengembangan Diri

Penggunaan istilah Pengembangan Diri dalam kebijakan kurikulum memang relatif baru. Kehadirannya menarik untuk didiskusikan baik secara konseptual maupun dalam prakteknya. Jika menelaah literatur tentang teori-teori pendidikan, khususnya psikologi pendidikan, istilah pengembangan diri disini tampaknya dapat disepadankan dengan istilah pengembangan kepribadian, yang sudah lazim digunakan dan banyak dikenal. Meski sebetulnya istilah diri (*self*) tidak sepenuhnya identik dengan kepribadian (*personality*). Istilah diri dalam bahasa psikologi disebut pula sebagai aku, ego atau self yang merupakan salah satu aspek sekaligus inti dari kepribadian, yang di dalamnya meliputi segala kepercayaan, sikap, perasaan, dan

cita-cita, baik yang disadari atau pun yang tidak disadari. Aku yang disadari oleh individu biasa disebut *self picture* (gambaran diri), sedangkan aku yang tidak disadari disebut *unconscious aspect of the self* (aku tak sadar) (Nana Syaodich Sukmadinata, 2005).³⁷

Menurut Freud (Calvin S. Hall & Gardner Lindzey, 1993) ego atau diri merupakan eksekutif kepribadian untuk mengontrol tindakan (perilaku) dengan mengikuti prinsip kenyataan atau rasional, untuk membedakan antara hal-hal terdapat dalam batin seseorang dengan hal-hal yang terdapat dalam dunia luar.³⁸

Dari uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengembangan diri adalah kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi madrasah.³⁹

Pengembangan diri merupakan salah satu komponen KTSP pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, baik pada pendidikan umum, pendidikan kejuruan, maupun pendidikan khusus.⁴⁰ Meskipun demikian, pengembangan diri bukan mata pelajaran yang harus diasuh

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 139.

³⁸<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/27/pengembangan-diri-dalam-ktsp/>,2008

³⁹ Panduan Teknis Pengembangan Kurikulum Madrasah (dok. utama), Direktorat Pendidikan Madrasah Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Tahun 10, hal. ix

⁴⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.283

oleh guru, tetapi juga bisa difasilitasi oleh seorang konselor, atau tenaga kependidikan lain yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri ini juga dapat dilakukan didalam kelas selama dua jam pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan di luar kelas dengan kegiatan yang dilakukan ekuivalen dua jam pembelajaran perminggu atau kurang lebih 34 jam pembelajaran setiap semester. Selain itu dapat juga dilaksanakan kerjasama dengan masyarakat, dunia usaha, industri dan lembaga swadaya masyarakat yang ada dilingkungan sekolah. Untuk pelaksanaan pengembangan diri tersebut sangat bergantung pada kreatifitas guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain dalam mengelola dan mengembangkan program-program sekolahnya.⁴¹

a. Tujuan

Dalam struktur kurikulum pendidikan umum, dijelaskan bahwa pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.⁴²

Tujuan khusus pengembangan diri yaitu menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreatifitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan

⁴¹ *Ibid*, hal. 283.

⁴² Muhaimin,dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hal. 356

kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, dan kemandirian.

b. Ruang lingkup

1) Kegiatan Terprogram

Kegiatan terprogram adalah kegiatan yang direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya.⁴³ Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan klasikal melalui penyelenggaraan layanan dan kegiatan pendukung konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri terprogram terdiri dari dua komponen, yaitu:

a) Pelayanan konseling, meliputi:

- (1) Kehidupan pribadi
- (2) Kemampuan Sosial
- (3) Kemampuan belajar
- (4) Wawasan dan perencanaan karier

b) Ekstra Kurikuler, meliputi:

- (1) Kepramukaan

⁴³ *Ibid*, hal. 356

- (2) Latihan kepemimpinan, ilmiah remaja, palang merah remaja
- (3) Seni, olahraga, cinta alam, jurnalistik, teater, keagamaan

Adapun bentuk-bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilakukan melalui pelayanan konseling diantaranya sebagai berikut:⁴⁴

a) Kelas X materinya sebagai berikut:

- (1) Mewujudkan diri sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani
- (2) Memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi berbudi pekerti luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.
- (3) Mampu mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.
- (4) Mampu merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

⁴⁴ *Ibid*, hal. 312-313

b) Kelas XI materinya sebagai berikut:

(1) Mewujudkan diri sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

(2) Memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi berbudi luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

c) Kelas XII materinya sebagai berikut:

(1) Mewujudkan diri sebagai pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mantap dan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

(2) Memiliki kemampuan dalam mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi berbudi luhur, tanggung jawab kemasyarakatan dan kenegaraan.

(3) Mampu mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

(4) Mampu merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

Adapun bentuk-bentuk kegiatan pengembangan diri melalui kegiatan ekstra kurikuler adalah sebagai berikut.⁴⁵

- a) Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)
- b) Palang Merah Remaja (PMR)
- c) Pramuka
- d) Seni Bela Diri
- e) Seni Baca Alqur'an
- f) Seni Musik (Qosidah)
- g) Drum Band
- h) Pecinta Alam
- i) Bimbingan Baca Kitab Kuning
- j) Jurnalistik
- k) Remaja Masjid
- l) Latihan Kepemimpinan Dasar
- m) Olimpiade Training Senter
- n) Pendidikan Kesehatan Sekolah (PKS)
- o) Olahraga
- 2) Kegiatan Tidak Terprogram

Kegiatan tidak terprogram adalah kegiatan yang dilaksanakan secara langsung oleh pendidik dan tenaga

⁴⁵ *Ibid*, hal. 357-360

kependidikan di sekolah yang diikuti oleh semua peserta didik.⁴⁶

F. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, dan idiologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴⁷ Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang harus diperhatikan yaitu cara *ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan*. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri *keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis*.⁴⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai manajemen kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta. Metode penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, dan

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 361

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 52.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 2

hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁹

2. Penentuan Subyek Penelitian

Metode penentuan subyek adalah metode penentuan sumber data. Sumber data sendiri adalah darimana data diperoleh.⁵⁰ Sedangkan subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data-data mengenai variable yang akan diteliti.⁵¹

Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta
2. Waka Kurikulum MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta
3. Waka Kesiswaan MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta
4. Guru bidang pengembangan diri MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

3. Metode pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian ini kami melakukan pengumpulan data dengan cara :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu percakapan yang bertujuan memperoleh informasi

⁴⁹ *Ibid*, hal. 9

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102.

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 34.

yang dibutuhkan.⁵² Informan dipilih dengan mempertimbangkan relevansi kewenangan dan kemampuan yang dikembangkan. Di antara informan itu adalah waka kurikulum, guru dan kepala sekolah.

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan teknik interview terpimpin/bebas terarah. Artinya penulis sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden, akan tetapi wawancara yang penulis kehendaki sifatnya tidak mengikat, sehingga bisa jadi muncul penambahan atau pengurangan pertanyaan.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan manajemen Kurikulum, sejarah berdirinya madrasah dan perkembangannya serta hal yang diperlukan penulis dalam penulisan skripsi sebagai bahan penyempurnaan.

b. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.⁵³

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data dapat dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati obyek yang diteliti. Metode

⁵² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

⁵³ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 136.

ini dilakukan berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda , dan lain sebagainya.⁵⁴ Dalam metode ini yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup. Metode dokumentasi peneliti lakukan untuk memperoleh data tentang gambaran umum, letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, dan dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu suatu usaha mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut.⁵⁵ Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal 231.

⁵⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 139.

deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data.

G. Sistematika Pembahasan

Sebelum mengarah pada bab selanjutnya perlu disampaikan terlebih dahulu pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian.

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan tentang kajian pembahasan dari bab yang bersangkutan. Dengan demikian akan terbentuk satu sistem dalam penulisan, sehingga dalam pembahasannya nanti nampak adanya suatu sistematika yang runtut antara satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

BAB I, Pendahuluan adalah bagian awal dari skripsi. Bagian pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teoritik, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini merupakan proposal penelitian kami.

BAB II, bab ini berisi tentang gambaran umum MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana serta kurikulum MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.

BAB III, bab ini berisi tentang pembahasan fungsi manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, pelaksanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, evaluasi kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta.

BAB IV, bab ini berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sesuai dengan hasil skripsi ini.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian tentang analisis fungsi manajemen kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta yang mencakup pada perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan, pembuatan kalender pendidikan, struktur kurikulum beserta data rancangan pengembangan diri yang meliputi perencanaan kegiatan terprogram yang terdiri dari: perencanaan bimbingan konseling dan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian perencanaan kegiatan tidak terprogram melalui program pembiasaan yang meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan.
2. Pelaksanaan kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta meliputi pelaksanaan kegiatan terprogram yang terdiri dari: pelaksanaan bimbingan konseling dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian pelaksanaan kegiatan tidak terprogram melalui program pembiasaan yang meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan.
3. Evaluasi kurikulum dalam pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta meliputi pelaksanaan kegiatan terprogram

yang terdiri dari: evaluasi bimbingan konseling dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian evaluasi kegiatan tidak terprogram melalui program pembiasaan yang meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan.

B. Saran-saran

Saran-saran yang akan penulis ajukan, tidak lain hanya ingin sekedar memberi masukan dengan harapan agar manajemen kurikulum dalam mengembangkan pengembangan diri peserta didik di MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta dapat berhasil dengan baik. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mempertahankan dan meningkatkan kembali kualitas pembelajaran yang disajikan dan meningkatkan kreatifitas dalam penyajian materi sesuai rencana pembelajaran yang dibuat.
2. Lebih aktif lagi dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan bagi guru pengembangan diri yang diadakan oleh satuan pendidikan.
3. Mempertahankan dan meningkatkan kembali perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum pengembangan diri agar manajemen kurikulum pengembangan diri berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, taufik, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini, salawat serta

salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW, dan semoga kita termasuk umat yang akan mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir amin.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin supaya skripsi ini sesuai dengan standar ilmiah. Akan tetapi semua ini pasti tidak luput dari kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penjelasan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dan setulus-tulus hati penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis tulis dan susun ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, bagi pembaca pada umumnya dan menjadi amal yang diridhoi Allah SWT.

Yogyakarta, 21 Februari 2011

Penulis,

Rosiana Fauziah
06470026

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syamsul Arifin, *Analisa Terhadap Penyelenggaraan Manajemen Kurikulum Berbasis Sekolah (MKBS) Dalam Kaitannya Dengan Kualitas Pembelajaran Fisika Pada Madrasah Aliyah-Madrasah Aliyah FAVORIT Di Jepara*, Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Akhmad Sudrajat, M.Pd., artikel *Pengembangan Diri dalam KTSP* dalam <http://eko13.wordpress.com/2008/03/22/pengembangan-diri-dalam-ktsp/> akses tanggal 30 -10-2010
- Arief Furhan, *Transformasi pendidikan Islam di Indonesia* (Analisis Keberadaan Madrasah dan PTAI), Yogyakarta: Gama Media, 2004
- B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- _____, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004
- Fi Betsi Silviahadi, *Manajemen Kurikulum Madrasah Aliyah* (studi kasus di madrasah aliyah Al Mukmin Pondok Pesantren Islam Al Mukmin Ngruki Sukoharjo Surakarta), Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- H. Sufyarma M, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004
- Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta: BPEF, 1995
- Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS)*, Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005
- Herman Sumantri, *Perekayasa Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bandung: Angkasa, 1993
- Jaliludin Alfauri, *Pelaksanaan Program Pengembangan Diri dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Seni Baca Al-Qur'an dan Nasyid di MAN Tempel*,

Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

Maoritz Johnson 1967, hal. 130, yang dikutip oleh Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005

Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008

_____, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003

Mulyono, *Manajemen Administrasi Organisasi Pendidikan* Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia, 2008

Nana Syaodih Sukma Dinata, *Pengembangan kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005

_____, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Konsep, Prinsip, dan Instrumen), Bandung: Refika Aditama, 2006

_____, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : P.T. Remaja Rosdakarya, 2005

_____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009

Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007

Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

_____, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

Piet A. Sahertian, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994

S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Sinde Meysin, *Prinsip dan Fungsi Manajemen Kurikulum*, <http://sindemeysin.blogspot.com/2009/05/prinsip-dan-fungsi-manajemen-kurikulum.html>, 2009
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989
- Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, dan Praktis*, Jakarta: Intermedia, 2002
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990